



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi merupakan tanaman pangan terpenting di Indonesia, karena padi merupakan tanaman penghasil beras. Padi dikenal sebagai sumber makanan pokok masyarakat Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 melaporkan bahwa jumlah produksi padi mengalami penurunan sebesar 0,43% dibandingkan produksi tahun 2020. Penurunan tersebut berbanding terbalik dengan peningkatan jumlah penduduk yang meningkat sebanyak 1,25% setiap tahunnya pada periode 2010-2020 (BPS 2020). Peningkatan produksi padi penting dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan mewujudkan ketahanan pangan Indonesia. Peningkatan produksi padi dapat dilakukan dengan penggunaan benih bermutu.

Benih bermutu memiliki peran penting dalam meningkatkan kuantitas maupun kualitas produksi pertanian (Widajati *et al.* 2013). Menurut Hermawan *et al.* (2021) kualitas benih berkorelasi positif terhadap peningkatan produktivitas tanaman padi. Nurfitriyani (2013) menyatakan bahwa penggunaan benih varietas unggul baru (VUB) bersertifikat memberikan hasil produksi lebih tinggi bagi petani dibandingkan benih non sertifikat. Salah satu faktor yang menyebabkan lambatnya perkembangan VUB yaitu masih terbatasnya penyedia benih yang lolos sertifikasi menjadi benih bersertifikat (Samaullah 2008).

Produksi benih adalah serangkaian kegiatan untuk menghasilkan benih (Kepmentan 2013). Menurut Widajati *et al.* (2013) kegiatan dalam produksi benih dikelompokkan menjadi dua, yaitu kegiatan memaksimalkan potensi hasil (prinsip agronomis), dan kegiatan mempertahankan standar mutu genetik (prinsip genetik). Produksi benih memiliki peran penting dalam menghasilkan benih bermutu. Tingkat mutu dari calon benih yang dihasilkan sangat menentukan mutu benih dalam kegiatan pengadaan benih bermutu.

CV Putra Remaja Kimia merupakan salah satu penangkar benih yang aktif dalam kegiatan produksi benih padi inbrida. Perusahaan ini telah memproduksi benih padi lebih dari 20 varietas unggul tanaman padi sejak tahun 2006. CV Putra Remaja telah memperoleh predikat Penangkar Benih kelas A dari Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) Provinsi Jawa Barat yang artinya telah dipercaya untuk memproduksi benih padi kelas benih dasar (*Foundation Seed=FS*) selain benih pokok (*Stock Seed=SS*) dan benih sebar (*Extention Seed=ES*).

1.2 Tujuan

Praktik kerja lapangan ini bertujuan mempelajari kegiatan produksi benih padi di CV Putra Remaja Kimia Karawang Provinsi Jawa Barat.